

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, KOMISARIS  
INDEPENDEN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**AGUNG NUGROHO**

**B 200 130 131**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, KOMISARIS  
INDEPENDEN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**AGUNG NUGROHO**

**B 200 130 131**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ES/Mi', with a long horizontal line extending to the right.

**(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, KOMISARIS  
INDEPENDEN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)**

oleh:

**AGUNG NUGROHO**

**B 200 130 131**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Mujiyati, MSi  
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Yuli T. Cahyono, MM, Ak, CA.  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Syamsudin, MM.)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Oktober 2017

Penulis



Agung Nugroho

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, KOMISARIS  
INDEPENDEN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, komisaris independen dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 108 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *leverage*, profitabilitas, komisaris independen dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Secara parsial variabel *leverage*, profitabilitas, dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan, secara parsial variabel konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

**Kata kunci:** *leverage*, profitabilitas, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, pengungkapan *intellectual capital*.

**ABSTRACT**

*This study was conducted to examine the effect of leverage, profitability, independent commissioner, and ownership concentration on intellectual capital disclosure. The population used in this study were manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange Year 2014-2015. The sampling technique used is purposive sampling technique in order to obtain a sample of 108 companies that have the criteria. Data analysis technique used is multiple regression analysis with help of SPSS program. The results of this study indicate simultaneously leverage, profitability, independent commissioner, and ownership concentration variables affect the intellectual capital disclosure. Partially leverage, profitability and independent commissioner variables were not significant effect on intellectual capital disclosure. While, partially ownership concentration variable were significant effect on intellectual capital disclosure.*

**Keywords:** *leverage, profitability, independent commissioner, ownership concentration, intellectual capital disclosure.*

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi pada perusahaan menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, teknologi digunakan sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi dan menjalin kerjasama bisnis. Perkembangan teknologi informasi mendorong setiap perusahaan untuk melakukan pembaharuan dalam menunjang setiap aktivitasnya. Banyaknya inovasi yang ada mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai macam aktivitas dengan keterbatasan menjadi sebuah keuntungan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan mengubah strategi bisnisnya yang berdasarkan tenaga kerja menjadi bisnis yang berdasarkan pengetahuan.

Perubahan strategi bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*) dengan mengenal adanya sumber daya yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan, sumber daya tersebut adalah *intellectual capital*. Fenomena mengenai *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyinggung mengenai *intellectual capital* walaupun tidak secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian. Akan tetapi, dalam praktiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian yang lebih terhadap ketiga komponen *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Untuk dapat bersaing dalam era *knowledge based business*, ketiga komponen *intellectual capital* tersebut diperlukan untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Abidin (2000) dalam Soewito et al., (2016) menyatakan apabila suatu perusahaan mengacu pada perkembangan yang ada, dengan berbasis pengetahuan manajemen, perusahaan di Indonesia akan mampu bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini akan mendorong terciptanya produk yang lebih menguntungkan di mata konsumen.

Beberapa penelitian tentang pengaruh leverage, profitabilitas, komisaris independen dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* telah banyak dilakukan, yaitu Utama dan Khafid (2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan penelitian Nugroho (2012), Septiana dan Yuyetta (2013), Soewito et. al. (2016) menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital*.

Selanjutnya yaitu, menurut Oktavianti dan Wahidahwati (2014), Utama dan Khafid (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian Nugroho (2012), Oktavianti dan Wahidahwati (2014) menyebutkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Menurut Faradina (2015), dan Nugroho (2012) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan menurut penelitian Oktavianti dan Wahidahwati (2014), Soewito et al. (2016) menyatakan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Komisaris Independen dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2014-2015”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2015. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut : (1) Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang terdaftar di BEI, (2) Perusahaan melaporkan laporan keberlanjutan atau

informasi tanggungjawab sosial lainnya pada periode 2014-2015, (3) Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, (4) Laporan keuangan yang memiliki laba positif. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, sampel yang diperoleh sebanyak 108 perusahaan.

## 2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 2.1.1 *Intellectual capital*

*Intellectual Capital* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diukur berdasarkan indeks pengungkapan. Indeks pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan *intellectual capital* yang dikembangkan oleh Bukh et al., (2005). Indeks pengungkapan *intellectual capital* terdiri dari 78 item dan dibagi menjadi enam kategori. Dimana setiap item pengungkapan *intellectual capital* yang diungkapkan dalam laporan tahunan akan diberi skor satu (1) dan nol (0) jika item tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengungkapan untuk setiap perusahaan. Prosentase dari indeks pengungkapan sebagai total yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Score} = ( \sum di / M ) \times 100\%$$

dimana,

Score = indeks pengungkapan *intellectual capital*  
(ICDIndex)

di = 1 jika suatu item diungkapkan dalam laporan tahunan, 0 jika suatu item tidak diungkapkan dalam laporan tahunan

M = Total jumlah item yang diukur (78 item)



### 2.1.2 Leverage

*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan pada saat jatuh tempo. Pada penelitian ini, pengukuran *leverage* mengacu pada penelitian Puasanti (2013) dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas.

$$Lev = \frac{\text{Total hutang perusahaan i pada periode t}}{\text{Total ekuitas perusahaan i pada periode t}}$$

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kinerja perusahaan dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan pada periode waktu tertentu. Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas mengacu pada penelitian Oktavianti dan Wahidahwati (2014) dengan menggunakan ROA yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2.1.4 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan pihak netral yang diharapkan mampu menjembatani asimetri informasi yang terjadi antara pemegang saham dengan pihak manajer perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran komisaris independen mengacu pada penelitian Oktavianti dan Wahidahwati (2013) dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris yang ada pada perusahaan.

$$IND = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Dewan Komisaris}}$$

### 2.1.5 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan adalah sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Pada penelitian ini, pengukuran konsentrasi kepemilikan mengacu pada penelitian Puasanti (2013) dengan membandingkan jumlah kepemilikan saham terbesar dengan jumlah saham beredar.

$$OWN = \frac{\sum \text{Kepemilikan Saham Terbesar}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

## 2.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$ICD = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 ROA + \beta_3 IND + \beta_4 OWN + \varepsilon$$

Keterangan:

ICD : *Intellectual Capital Disclosure*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ – $\beta_4$  : Koefisien regresi

LEV : *Leverage*

ROA : *Return On Assets*

IND : Komisaris Independen

OWN : Konsentrasi Kepemilikan

$\varepsilon$  : *Error*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil persamaan menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,607 dan nilai *Value*

*Asymp. Sig* sebesar 0,855. Nilai signifikansi model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance value* diatas 0,10 dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10 dan perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10. Disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi heterokedastisitas. Ketentuan dalam pengujian glejser yaitu nilai probabilitas  $< 0,05$  terjadi heterokedastisitas dan nilai probabilitas  $> 0,05$  tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen memilki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heterokedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (*D-W test*) untuk mendeteksi ada atau tidaknya gangguan autokorelasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,970. Santoso (2000:219) menyatakan bahwa model regresi berganda bebas autokorelasi apabila angka Durbin-Watson berada di antara -2 sampai +2. Dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

## 3.2 Pengujian Hipotesis

### 3.2.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_1$  ditolak artinya, *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0,729 > 0,05$  nilai koefisien bernilai negatif sebesar  $0,006$  dan nilai t-statistik sebesar  $-0,347$ . Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan dengan *leverage* rendah ingin meyakinkan bahwa kondisi keuangannya benar-benar baik dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, salah satu caranya dengan melakukan pengungkapan *intellectual capital*. Sehingga perusahaan dengan *leverage* rendah akan cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital*, sedangkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung tidak mengungkapkan informasi secara luas. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi mengurangi tingkat pengungkapan untuk menghindari para *debtholder*.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Yuyetta (2013), Oktavianti dan Wahidahwati (2014), Nugroho (2012) dan Faradina (2015) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

### 3.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_2$  ditolak

yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0,052 > 0,05$  dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,286 dan nilai t-statistik sebesar 1,1963. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan melakukan pengungkapan *intellectual capital* yang luas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan kemampuan profitabilitas mereka untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dianggap bisa memberi pengaruh yang baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah juga akan melakukan pengungkapan yang luas, karena meskipun laba mereka rendah, mereka tetap ingin menjaga kepercayaan publik dengan melakukan pengungkapan *intellectual capital* yang luas.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2015), Al-Hamadeen dan Suwaidan (2014) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

### **3.2.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_3$  ditolak yang artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0,081 > 0,05$  dengan nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0,202 dan nilai t-statistik sebesar -1,762. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan

komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* tidak terbukti.

Tidak berpengaruhnya komisaris independen terhadap pengungkapan *intellectual capital* dikarenakan peran dan fungsi komisaris independen yang belum optimal ketika komisaris independen suatu perusahaan berjumlah relatif besar. Keberadaan komisaris independen mendukung prinsip responsibilitas untuk mengungkapkan *intellectual capital* dalam penerapan *Corporate Governance*, yang mengharuskan perusahaan memberikan informasi yang lebih baik sebagai wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, akan tetapi dengan jumlah komisaris independen yang relatif besar dapat menimbulkan gangguan fungsi dan tugas dalam memberikan informasi.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti dan Wahidahwati (2014), Soewito et al., (2016), Septiana dan Yuyetta (2013), dan Nugroho (2012).

#### **3.2.4 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa  $H_4$  diterima yang artinya konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas  $0,032 < 0,05$  dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,098 dan nilai t-statistik sebesar 2,169. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital* terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*. Konsentrasi kepemilikan merupakan kepemilikan saham terbesar dalam suatu entitas ekonomi yang dapat dijadikan *voting*

*right* dalam RUPS. *Shareholder* yang memiliki saham terbesar dalam suatu perusahaan akan meminta manajemen perusahaan untuk lebih banyak mengungkap informasi yang penting didalam *annual report*. Hal ini dilakukan untuk mendapat citra baik dari investor, sehingga investor tertarik untuk menaruh sahamnya pada perusahaan.

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hamadeen dan Suwaidan (2014) dan Puasanti (2013) yang membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

### **3.3 Pengujian Simultan (Uji F)**

Tujuan dilakukan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil regresi pada persamaan diperoleh nilai  $F_{\text{Hitung}}$  sebesar 3,189 dengan probabilitas sebesar 0,016 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan *intellectual capital* dapat dijelaskan oleh variabel *leverage*, *return on assets*, komisaris independen dan konsentrasi kepemilikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan.

### **3.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi atau presentase dari seluruh variabel independen yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan pada persamaan menunjukan nilai koefisien determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) sebesar 0,076. Artinya variabel independen *leverage*, *return on assets*, komisaris independen dan konsentrasi kepemilikan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu pengungkapan *intellectual capital* sebesar 7,6% sedangkan 92,4% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*, dengan nilai signifikansi 0,729. (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*, dengan nilai signifikansi 0,052. (3) Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*, dengan nilai signifikansi 0,081. (4) Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*, dengan nilai signifikansi 0,032.

### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya mengambil sampel 108 perusahaan manufaktur periode 2014-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga data yang diperoleh oleh peneliti hanya terbatas pada data yang dilaporkan oleh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **4.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan memperpanjang jangka waktu. Perpanjangan periode pengamatan diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang pola pemanfaatan *Intellectual Capital* di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, terutama pada perusahaan manufaktur yang tidak *go public* ataupun menggunakan obyek penelitian industri lain misalnya perusahaan pertambangan, dan industri lainnya yang terdaftar di BEI.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Hamadeen, R., dan Suwaidan, M. 2014. *Content and Determinants of Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Annual Reports of the Jordanian Industrial Public Listed Companies. International Journal of Business and Social Science*. Vol. 5, No. 8.



- Bukh, P. N., Nielsen, C., Gormsen, P., and Mouritsen, J. 2005. *Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectus*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 18 No.6, pp. 713-32.
- Cahya, Henggar Malika Purna. 2013. Determinan Luas Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perbankan. *Accounting Analysis Journal* Vol. 2, No. 4. Universitas Negeri Semarang.
- Faradina, Soraya. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5, No. 2. Kantor Akuntan Publik Suganda dan Rekan.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19. Salemba Empat. Jakarta
- Istanti, Sri Layla Wahyu. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal Of Finance Economics*. Vol. 3, October, pp. 30-60.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). *Accounting Analysis Journal* Vol. 1, No. 2. Universitas Negeri Semarang.
- Oktavianti, H., dan Wahidahwati. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 3, No. 5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Puasanti, Arifa. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, Dan *Leverage* Terhadap Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 9, No. 1, Hal 1-20.
- Ramananda, D., dan Nugrahanti, Y. W. 2014. Analisis Pengungkapan *Intellectual Capital* Berdasarkan Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Size* Perusahaan (Perbandingan Antara Perusahaan Perbankan Di Indonesia Dan Thailand). Universitas Kristen Setya Wacana. ISSN: 1979-4878.

- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 1.
- Septiana, G. R., dan Yuyetta, E. N. A. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Prospektus IPO. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2, No. 3. Universitas Diponegoro.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soewito, Suwandi, dan Rumapea, H. M. 2016. *The Dominant Of Characteristic Of Company At The Disclosure Of Intellectual Capital. (Study In Banking Company Registered In BEI Period 2010-2012)*. Bandar Lampung University. ISSN 2339-1650.
- Ulum, I., dan Noviyanti, N. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Official Website Perguruan Tinggi Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV. 2012. Banjarmasin.
- Utama, P., dan Khafid, M. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Accounting Analysis Journal* Vol. 4, No. 2. Universitas Negeri Semarang.
- White, G., Lee, A., dan Tower, G. 2007. *Drivers Of Voluntary Intellectual Capital Disclosure In Listed Biotechnology Companies. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8, No. 3, hlm. 517-537.
- Yuniasih, N. W., Wirama, D. G., dan Badera, I. D. N. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.